

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang, sumber, maupun perilaku yang diteliti (Rukajat, 2018). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam waktu tertentu di dalam kehidupan nyata. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu melakukan penyelidikan secara mendalam terkait fenomena pada suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, baik dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Setelah kasus ditemukan dengan jelas, peneliti memperoleh suatu informasi secara mendalam melalui beberapa metode pengumpulan data, terdiri dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Laznas BMM yang beralamat di Perkantoran Mitra Matraman Blok A1 No. 27, Jl. Matraman Raya, kb. Manggis, Matraman, Jakarta Timur.

3.3 Objek, Subjek Penelitian, dan Sumber Data

3.3.1 Objek

Objek adalah sesuatu hal yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Objek pada penelitian ini yaitu identifikasi efektivitas penghimpunan secara digital dan non digital di Laznas BMM.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta informasinya melalui wawancara yang tentunya orang tersebut memahami atau menguasai data, informasi, atau fakta dari suatu objek penelitian (Rukajat, 2018). Subjek pada penelitian ini yaitu informan yang berjumlah 6 orang diantaranya:

1. Karyawan atau staf bagian Penghimpunan dan Layanan (PHM) Laznas BMM sebagai amil zakat yang mengelola proses penghimpunan baik di bidang digital serta non digital penghimpunan di Laznas BMM sebanyak 3 orang.

2. Karyawan atau staf bagian Perencanaan Strategis dan Teknologi (TAP) Laznas BMM sebanyak 1 orang.
3. Muzakki yang menyalurkan ZIS nya di Laznas BMM baik secara digital maupun non digital sebanyak dua orang.

3.3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak tangan pertama, langsung dari objeknya atau sumber utamanya (Abdillah et al., 2021). Dalam penelitian ini memuat data primer berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa informasi penunjang dari catatan, laporan, media sosial, dan website.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sebuah informasi yang telah ada dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi seperti laporan keuangan instansi, publikasi pemerintah, situs web maupun internet dan lainnya (Abdillah et al., 2021). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data internal yang memuat target dan pencapaian penerimaan penghimpunan baik melalui digital dan non digital dalam periode 2020 – 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui perbincangan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam prosesnya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur yaitu secara terencana dengan adanya pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Kedua, wawancara semi terstruktur yaitu dilakukan secara terarah dan bersifat bebas sehingga memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru. Ketiga, wawancara tidak terstruktur yaitu proses wawancara yang tidak memiliki pedoman dan hanya mengacu pada pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan (Abdillah et al., 2021). Pada penelitian ini menggunakan wawancara bertujuan memperoleh informasi secara langsung secara

lebih mendalam. Wawancara dilaksanakan kepada karyawan atau staf Laznas BMM khususnya divisi penghimpunan dan layanan dan divisi perencanaan strategis

dan teknologi untuk mengetahui secara detail terkait efektivitas layanan dalam penghimpunan yang dilakukan secara digital maupun non digital.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung melalui lingkungan fisik atau kegiatan yang sedang berlangsung yang meliputi semua kegiatan berfokus pada objek dengan menggunakan penilaian sensorik. Terdapat 3 macam pembagian observasi menurut peranan peneliti. Pertama, observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam objek kegiatan yang diteliti. Kedua, observasi non-partisipasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan objek tidak menyadari bahwa mereka sedang diteliti sehingga akurasi data dapat terjamin. Ketiga, observasi kuasi partisipan yaitu peneliti terkadang dapat terlibat dalam kegiatan, namun pada sebagian lainnya tidak terlibat secara langsung (Abdillah et al., 2021). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan termasuk ke dalam observasi partisipasi dimana peneliti terlibat dalam kegiatan penghimpunan Laznas BMM.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data (informasi) yang sudah ada. Data dokumen dapat berupa laporan, literatur, notulensi, video atau foto, dll (Abdillah et al., 2021). Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan berupa informasi penunjang dari catatan, laporan, media sosial, dan website.

3.5 Teknik Validitas Data

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan alat, proses dan data. Suatu penelitian harus menunjukkan apa ada nya yang sebenarnya dan alat sah atau ukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Setiawan & Anggito, 2018). Dalam penelitian validitas data dengan model triangulasi dan penggunaan bahan referensi. Triangulasi dilakukan untuk melihat kembali kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data dari sumber lain dengan teknik yang berbeda. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan akan kebenaran data yang terkumpul, peneliti memanfaatkan rekaman dalam wawancara yang dilakukan agar terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan serta dapat memahami konteks pembicaraan secara jelas (Rukajat, 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk menyelidiki dan menata secara sistematis hasil yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana pada proses ini sebagai penguatan dan memperjelas lebih rinci terkait data yang ditemukan. Terdapat dua langkah analisis data yaitu analisis selama di lapangan dan analisis sesudah meninggalkan lapangan. Analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan dan dilakukan lebih intensif setelah meninggalkan lapangan (Rukajat, 2018). Tahapan dalam analisis data terdiri dari:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan meringkas kembali catatan maupun rekaman dengan memilih hal-hal pokok atau penting saja. Selanjutnya disusun secara sistematis, sehingga lebih mudah diketahui polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara data yang telah disusun selanjutnya dipahami dan di analisis setelah itu disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan pernyataan para amil terkait penghimpunan secara digital dan non digital.

3.7 Riset Desain Penelitian

